

ABSTRAK

Yayik Indah Sunita, 2023, Penerapan Pola Makan Bergizi Untuk Kecerdasan Anak Usia Dini Di PAUD Kamboja Desa Ponteh Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, Skripsi, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Selfi Lailiyatul Iftitah, M.Pd

Kata Kunci: Pola Makan Bergizi, Kecerdasan, Anak Usia Dini

Pemenuhan gizi yang baik dapat membantu orang tua dalam memenuhi aspek-aspek pertumbuhan dan perkembangan anak. Untuk keseimbangan gizi pada anak, orang tua juga harus menyiapkan bekal pengetahuan untuk menyiapkan pola makan yang bergizi dan juga seimbang untuk anak, karena tubuh anak rentan sekali terhadap penyakit, seperti jajanan instant yang didapatkan di sekolah, minuman yang mengandung pewarna pekat menjadi daya tarik bagi anak tetapi hal tersebut dapat memicu keseimbangan imun terhadap anak, sehingga mudah terkena batuk pilek dan sebagainya.

Kajian pokok yang tersaji dalam penelitian ini adalah penerapan pola makan bergizi untuk kecerdasan anak usia dini, faktor pendukung dan penghambat penerapan pola makan bergizi untuk kecerdasan anak usia dini, cara mengatasi faktor penghambat dari penerapan pola makan bergizi untuk kecerdasan anak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dilakukan di PAUD Kamboja Ponteh Galis Pamekasan. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang informannya adalah kepala sekolah dan guru. Pengecekan keabsahan datanya menggunakan triangulasi teknik dan sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, penerapan pola makan bergizi untuk kecerdasan anak ini dilakukan setiap 1 bulan 2 kali yang bertepatan dengan hari jum'at. Yang diawali dengan tahap diskusi antar pihak sekolah, kemudian diinformasikan kepada anak didik pada saat penutupan pembelajaran, serta diinformasikan juga kepada wali murid pada saat waktu pulang sekolah. *Kedua*, faktor pendukung dalam melaksanakan program penerapan pola makan bergizi untuk kecerdasan anak ini meliputi: Adanya dukungan yang penuh dari orang tua, mood anak yang baik, Sosial, ekonomi, pengetahuan, fisik dan mental, dan kerjasama yang baik. Sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu: Mood anak yang kurang baik, Terlalu lama anak mengunyah makanan, Anak tidak suka makanan yang disediakan dari rumah, Lebih suka makanan teman, Makan sambil kejar kejaran, Berebut untuk disuapi guru yang sama, Terlalu aktif dalam bermain sehingga anak tidak mau mengikuti program makan bersama, Kesukaan dan nafsu makan anak. *Ketiga*, cara guru mengatasi hambatan yang terjadi pada saat proses penerapan pola makan bergizi untuk kecerdasan anak ini meliputi: Bernyanyi, Bercerita, memblender makanan apabila sulit untuk ditelan, meminum obat peningkat nafsu makan, memberikan reward berupa anak boleh pulang lebih awal bagi siapa yang berhasil menghabiskan makan lebih awal, menyuapi anak dengan bergantian, membentuk makanan dengan kreasi yang menarik sesuai kesukaan anak dan jika anak berlari guru akan menyuruh anak untuk mengejanya kembali.